

MATA PELAJARAN : MANAJEMEN STRATEGIK

a. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS DAN MANAJEMEN SISTEM KEAMANAN NASIONAL

KODE : PIMTI-III.B.1.a.

JAM PELAJARAN : 18 JP

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI PELAJARAN	METODE DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER	PENILAIAN
1	2	3	4	5	6	7
Menganalisis Lingkungan Strategis pada tingkat makro (nasional dan global), serta menguasai Manajemen Sistem Keamanan Nasional (Siskamnas) untuk perumusan kebijakan tingkat tinggi yang menjamin stabilitas dan kepentingan negara.	1. mampu mengaplikasikan metode dan kerangka analisis lingkungan strategis (PESTEL, SWOT Makro, Foresight) untuk merumuskan implikasi kebijakan bagi Polri di tingkat nasional.	<p>1.1. menganalisis dinamika geopolitik, geoekonomi, dan geosiber sebagai variabel lingkungan eksternal.</p> <p>1.2. menerapkan kerangka PESTEL (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan, Legal) pada skala global dan regional.</p> <p>1.3. melakukan Analisis SWOT Makro untuk menilai posisi institusi dalam lingkungan strategis.</p> <p>1.4. menggunakan metode strategic foresight (scanning, forecasting, visioning) untuk memproyeksikan ancaman dan peluang 10-20 tahun ke depan.</p> <p>1.5. mengidentifikasi isu-isu Strategis yang berpotensi mengubah lanskap keamanan nasional (misalnya, Disruptive Technology, Pergeseran Aliansi Global).</p>	<p>pokok bahasan:</p> <p>metode dan kerangka analisis lingkungan strategis (PESTEL, SWOT Makro, Foresight) untuk merumuskan implikasi kebijakan bagi Polri di tingkat nasional.</p> <p>sub pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dinamika geopolitik, geoekonomi, dan geosiber sebagai variabel lingkungan eksternal. - PESTEL (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan, Legal) pada skala global dan regional. - analisis SWOT makro untuk menilai posisi institusi dalam lingkungan strategis. - metode strategic foresight (scanning, forecasting, visioning) untuk memproyeksikan ancaman dan peluang 10-20 tahun ke depan. - isu-isu strategis yang berpotensi mengubah lanskap keamanan nasional (misalnya, disruptive technology, pergeseran aliansi global). 	<p>metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah. - Problem-Based Learning. - Pembelajaran Kooperatif. - Project Based Learning. <p>pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan apersepsi. - menyampaikan materi pelajaran. - memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya/memberikan komentar terkait materi yang disampaikan. - memberikan contoh kegiatan terkait dengan materi yang diberikan. - merumuskan learning point yang dikaitkan dengan tugas dilapangan. - memberikan penugasan terkait materi yang disampaikan. 	<p>alat/media:</p> <ul style="list-style-type: none"> - white board. - flipchart. - LCD. - Laptop. - laser point. - pengeras suara/sound system. <p>bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - alat tulis. - kertas flipchart. <p>sumber belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - hanjar. - bahan dari narasumber 	<p>akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dialog Kebangsaan 1. - NKP 1. <p>mental kepribadian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - disiplin. - perilaku melalui pengamatan .

2. memahami

1	2	3	4	5	6	7
	<p>2. memahami filosofi, komponen, dan hubungan antar-subsistem dalam Sistem Keamanan Nasional serta peran kunci Polri di dalamnya</p>	<p>2.1. mendefinisikan sistem keamanan nasional (Siskamnas) dan membedakannya dari Sistem pertahanan negara.</p> <p>2.2. menganalisis pilar-pilar siskamnas (keamanan dalam negeri, keamanan laut, keamanan siber, keamanan informasi).</p> <p>2.3. mengkaji dasar hukum dan regulasi yang mengatur siskamnas (UU Keamanan Nasional, UU Polri, dsb.).</p> <p>2.4. manajemen sinergi antar-subsistem keamanan</p> <p>2.5. menganalisis hubungan dan sinergi antara subsistem keamanan publik, keamanan negara, dan keamanan siber.</p> <p>2.6. merumuskan model koordinasi strategis antara Polri, TNI, Badan Intelijen, dan lembaga penegak hukum lainnya.</p>	<p>pokok bahasan: filosofi, komponen, dan hubungan antar-subsistem dalam Sistem Keamanan Nasional serta peran kunci Polri di dalamnya.</p> <p>sub pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - sistem keamanan nasional (Siskamnas) dan membedakannya dari sistem pertahanan negara. - menganalisis pilar-pilar siskamnas (keamanan dalam negeri, keamanan laut, keamanan siber, keamanan informasi). - mengkaji dasar hukum dan regulasi yang mengatur Siskamnas (UU Keamanan Nasional, UU Polri, dsb.). - manajemen sinergi antar-subsistem keamanan. - menganalisis hubungan dan sinergi antara subsistem keamanan publik, keamanan negara, dan keamanan siber. - merumuskan model koordinasi strategis antara Polri, TNI, Badan Intelijen, dan lembaga penegak hukum lainnya. 			

1	2	3	4	5	6	7
	<p>3. mampu memimpin perumusan dan analisis kebijakan keamanan di tingkat nasional yang adaptif, komprehensif, dan berbasis analisis lingkungan strategis</p> <p>4. Mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi Siskamnas, serta merumuskan leadership legacy yang berfokus pada ketahanan dan stabilitas nasional.</p>	<p>3.1. menganalisis siklus kebijakan keamanan nasional (agenda setting, formulasi, implementasi, evaluasi).</p> <p>3.2. menerapkan model rational-comprehensive dan incremental policy making dalam konteks keamanan.</p> <p>3.3. merumuskan kebijakan keamanan adaptif yang fleksibel terhadap perubahan lingkungan strategis yang cepat.</p> <p>3.4. menyusun rencana kontinjensi strategis (contingency planning) untuk skenario ancaman high-impact dan low-probability.</p> <p>3.5. menganalisis dampak kebijakan (policy impact assessment) polri terhadap sektor lain (ekonomi, politik, sosial).</p> <p>4.1 menerapkan pengambilan keputusan di bawah ketidakpastian (<i>decision making under uncertainty</i>) dalam konteks ancaman mendadak.</p> <p>4.2 memimpin rapat koordinasi tingkat tinggi (misalnya, di Kemenko Polhukam/Wantimpres) dengan fokus pada hasil dan solusi.</p>	<p>pokok bahasan: perumusan dan analisis kebijakan keamanan di tingkat nasional yang adaptif, komprehensif, dan berbasis analisis lingkungan strategis.</p> <p>sub pokok bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - siklus kebijakan keamanan nasional (agenda setting, formulasi, implementasi, evaluasi). - model rational-comprehensive dan incremental policy making dalam konteks keamanan. - kebijakan keamanan adaptif yang fleksibel terhadap perubahan lingkungan strategis yang cepat. - rencana kontinjensi strategis (contingency planning) untuk skenario ancaman <i>high-impact</i> dan <i>low-probability</i>. - dampak kebijakan (policy impact assessment) polri terhadap sektor lain (ekonomi, politik, sosial). 			